

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. *Sexually transmitted infections (STIs)*. Geneva: WHO 2016.
2. Marni. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2013.
3. Noviyani D. Perilaku Seksual Berisiko Infeksi Menular Seksual (IMS) Pada Kelompok Lesbi di Kota Semarang. Ilmu Kesehatan Masyarakat. 2017.
4. United States Bureau of Census. (1995). *Statistical Abstract of the United States: 1995* (115th Edition. U.S: United States Bureau.
5. Kunoli FJ. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: CV. Trans Media Info; 2013.
6. WHO. *Global HIV & AIDS Statistic*. Geneva: WHO 2017.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Surveilans IMS dan HIV-AIDS. Jakarta: Dirjen. PP & PL Kemenkes RI. 2015
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Situasi perkembangan HIV-AIDS & PIMS di Indonesia Juli-September Tahun 2018. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2018
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017. Padang. 2017.
10. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2017. Padang. 2017.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Jakarta: 2016.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penerapan Layanan Komprehensif HIV-IMS Berkesinambungan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012.
13. Dinas Kesehatan Kota Padang. Pelaksanaan Program LKB. Padang. 2018.
14. Dinas Kesehatan Kota Padang. Jumlah Penemuan Kasus HIV Tahun 2012-2017. Padang. 2018.
15. Siregar AA. 2016. Pelaksanaan Program Layanan Komprehensif HIV-IMS Berkesinambungan (LKB) di Puskesmas Bestari Medan Tahun 2016. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara.
16. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas. 2015.

17. Trihono. Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Kesehatan. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2005.
18. Suhadi, Rais K. Perencanaan Puskesmas. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2015.
19. Najmah. Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2016.
20. Noviana N. Konsep HIV/AIDS Seksualitas & Kesehatan Reproduksi. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2016.
21. Noviana N. Kesehatan Reproduksi dan HIV-AIDS. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2013.
22. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Menular. Depok: PT RajaGrafindo Persada; 2017.
23. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Tangerang: Binarupa Aksara; 2010.
24. Risnawaty G. 2017. Analisis Pelaksanaan Layanan Komprehensif HIV-IMS Berkesinambungan (LKB) di Puskesmas Dupak Kota Surabaya. Tesis. Surabaya: Universitas Airlangga.
25. Anggraini NFD, Patriajati S, Fatmasari EY. Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Puskesmas dalam Pelaksanaan Layanan Komprehensif Berkesinambungan HIV-IMS di Kota Semarang. Kesehatan Masyarakat. 2017; 5.
26. Mulyasari D, Demartoto A. Layanan Komprehensif Berkesinambungan Terhadap Anak Dengan HIV/AIDS di Kota Surakarta. Sosiologi Dilema. 2016; 31.
27. Utami IR, Sriatmi A, Wigati PA. Aplikasi Fungsi Manajemen Pengelola Layanan Komprehensif Berkesinambungan HIV-IMS Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2014. Kesehatan Masyarakat. 2015; 3.
28. Satori D. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
29. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
30. Arif Soemantri. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana; 2011.
31. Puskesmas Seberang Padang. Laporan Tahunan Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2018.
32. Mujiati, sugiharti. Isakh BM. Gambaran Pelaksanaan Layanan *Voluntary Counseling And Testing* (Vct) Dan Sarana Prasarana Klinik VCT Di Kota Bandung Tahun 2013. Kesehatan Reproduksi. 2013; 4.

33. Ristiani IY. Pengaruh Sarana Prasarana Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien (Studi Pada Pasien Rawat Jalan Unit Poliklinik IPDN Jatinangor). Coopetition. 2017; VIII.
34. Sitorus E, Nurwahyuni E. Analisis Pembiayaan Kesehatan Bersumber Pemerintah Di Kota Serang Tahun 2014 – 2016. Kebijakan Kesehatan Indonesai. 2017; 6.
35. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 23 tahun 2018 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS. 2018.
36. Budihardjo IM. Panduan Praktis Menyusun SOP: RAS; 2014.
37. Departemen Kesehatan RI. Acuan Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2007.
38. Widiyanti M, Fitriana E, Iriani E. Karakteristik Pasien Koinfeksi TB-HIV Di Rumah Sakit Mitra Masyarakat Mimika Papua. Sel. 2016; 3.
39. Imaroh RK, Sriatmi A, Suryoputro A. Analisis Implementasi Pelayanan Voluntary Counseling And Testing (VCT) di Puskesmas Kota Salatiga. Kesehatan Masyarakat. 2018; 6.
40. BPJS Kesehatan. Panduan Praktis Sistem Rujukan Berjenjang. Jakarta: BPJS Kesehatan. 2014.

